

**PERSEPSI PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN VISUAL
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS IV SD
NEGERI 25 TALANG KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

**Oleh:
FADHILA HAUZANI
NPM 2210013411122**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2026**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Fadhila Hauzani
NPM : 2210013411122
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Persepsi Siswa Terhadap Media Pembelajaran Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kelas IV SDN 25 Talang Kabupaten Solok.

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Dr. Hidayati Azkiya, M.Pd

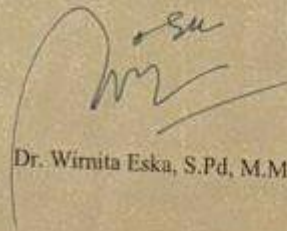
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi



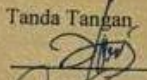
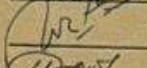

Dr. Wirmita Eska, S.Pd, M.M.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah Dilaksanakan Ujian Skripsi Pada Hari **Jumat** Tanggal **Enam** Bulan **Maret** Tahun **Dua Ribu Dua Puluh Enam** Bagi :

Nama Mahasiswa : Fadhiula Hauzani
NPM : 2210013411122
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta
Judul : Persepsi Siswa Terhadap Media Pembelajaran Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kelas IV SDN 25 Talang Kabupaten Solok.


Tim Penguji:

No.	Nama		Tanda Tangan
1.	Dr. Hidayati Azkiya, M.Pd.	Ketua :	
2.	Dr. Wimita Eska, S.Pd., M.M	Penguji 1 :	
3.	Dr. Romi Isnanda, M.Pd.	Penguji 2 :	

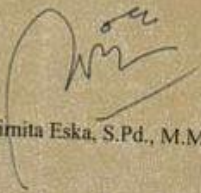
Mengetahui,

Dekan FKIP




Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi


Dr. Wimita Eska, S.Pd., M.M.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fadhila Hauzani
NPM : 2210013411122
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi Media Pembelajaran Visual dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas IV SD Negeri 25 Talang Kabupaten Solok” adalah karya sendiri. Karya tulis ini murni gagasan penilaian dan rumusan saya sendiri dan arahan tim pembimbing.

Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis oleh orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan nama pengarang dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Padang, 1 Maret 2026
Yang Menyatakan



Fadhila Hauzani
NPM. 2110013411122

**PERSEPSI PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN VISUAL
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS IV SD NEGERI
25 TALANG KABUPATEN SOLOK**

Fadhila Hauzani¹, Hidayati Azkiya²

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta

E-mail: fadhilahauzani94@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca siswa kelas IV di SD Negeri 25 Talang Kabupaten Solok. Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan tiga orang siswa yang memiliki kemampuan membaca rendah, yang ditandai dengan membaca secara terbata-bata, kurang lancar, serta kurang memahami isi bacaan. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh kurangnya perhatian dan bimbingan belajar dari orang tua di rumah karena sebagian besar orang tua bekerja sebagai petani sehingga memiliki keterbatasan waktu untuk mendampingi anak belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap penerapan media pembelajaran visual terhadap kemampuan membaca siswa kelas IV. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian terdiri dari 1 orang guru kelas IV dan 17 orang siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran visual seperti gambar, poster, slide PowerPoint, dan video pembelajaran dapat membantu siswa dalam memahami isi bacaan serta meningkatkan minat siswa dalam kegiatan membaca. Berdasarkan hasil wawancara, sebagian besar siswa memiliki persepsi positif terhadap penggunaan media visual karena pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Hasil angket juga menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa lebih tertarik belajar membaca menggunakan media visual. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran visual memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca siswa, termasuk membantu siswa yang sebelumnya memiliki kemampuan membaca rendah. Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa 95% ia menyatakan bahwa media visual sangat membantu dalam menjelaskan materi bacaan dan meningkatkan fokus serta partisipasi siswa. Sementara itu, wawancara dengan siswa menunjukkan 85% siswa menyatakan bahwa media visual juga sangat membantu mereka memahami isi bacaan yang dipaparkan oleh guru serta media visual sangat menyenangkan jika digunakan dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil angket, 74% siswa menyatakan lebih tertarik belajar membaca menggunakan media visual, siswa merasa lebih mudah memahami isi bacaan.

Kata Kunci: Persepsi, Media Pembelajaran Visual, Kemampuan Membaca.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur penulis ucapkan kepada kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Persepsi Penerapan Media Pembelajaran Visual Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas IV SD Negeri 25 Talang Kabupaten Solok”. Skripsi ini merupakan salah satu untuk memenuhi sebahagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Hidayati Azkiya, S.Pd, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Dr. Wirnita Eska, S.Pd, M.Pd., sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar sekaligus Dosen Penguji I yang telah memberikan arahan, dukungan, dan kesempatan kepada penulis selama menempuh pendidikan hingga penyusunan skripsi ini dan Dr. Romi Isnanda, S.Pd, M.Pd sebagai Dosen Penguji II yang telah memberikan kritik dan saran serta arahan terbaik dalam penulisan skripsi.
3. Dr. Erwinsyah Satria, M.Si, M.Pd selaku sekretaris program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu penulis dalam perihal pengurusan surat dan berkas dalam mengikuti proses skripsi dimulai dari seminar proposal sampai ke ujian komprehensif.

4. Bismi Andesta S.Pd sebagai Kepala Sekolah SD Negeri 25 Talang Kabupaten Solok yang telah memberikan perizinan dan dukungan selama melakukan penelitian dan Mecia Melia, S.Pd selaku Guru Kelas IV SD Negeri 25 Talang Kabupaten Solok yang telah membantu penulis melakukan penelitian hingga memberikan arahan dan dukungan selama penelitian.
5. Dengan penuh rasa hormat dan cinta, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta atas segala doa, pengorbanan, dukungan moral maupun materi, serta semangat yang tidak pernah putus dalam setiap langkah kecil penulis hingga terselesaikannya penelitian ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri, bagi dunia pendidikan, serta bagi pembaca yang membutuhkan informasi mengenai penggunaan media pembelajaran visual dalam pembelajaran membaca di sekolah dasar.

Padang, 27 Februari 2026

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Rumusan Masalah.....	13
D. Tujuan Penelitian.....	13
E. Manfaat Peneltian.....	14
1. Manfaat Teoretis.....	14
2. Manfaat Praktis.....	15
a. Bagi Peneliti.....	15
b. Bagi Siswa.....	17
c. Bagi Guru.....	18
BAB II LANDASAN TEORETIS	
A. Kajian Teori.....	19
1. Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	19
a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia	19
b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	21
c. Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia	22
2. Membaca	23

a. Membaca Permulaan.....	26
b. Membaca Lanjutan.....	27
3. Media Pembelajaran.....	28
a. Media Pembelajaran Visual.....	30
b. Keunggulan Media Pembelajaran Visual.....	32
c. Kelemahan Media Pembelajaran Visual.....	33
d. Langkah – langkah Penggunaan Media Pembelajaran Visual.....	34
4. Hasil Belajar Kemampuan Membaca	35
a. Pengertian Hasil Belajar Kemampuan Membaca.....	35
b. Indikator Hasil Belajar Kemampuan Membaca.....	37
B. Penelitian yang Relevan.....	39
C. Kerangka Konseptual.....	41
D. Pertanyaan Penelitian	42

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	43
B. Setting Penelitian.....	44
C. Instrumen penelitian.....	45
1. Observasi.....	45
2. Wawancara.....	46
a. Wawancara dengan Guru Kelas.....	48
b. Wawancara dengan Siswa.....	49
3. Angket.....	51
4. Dokumentasi.....	52
D. Sumber Data.....	53

1. Subjek Penelitian.....	53
2. Informan Penelitian.....	53
a. Guru Kelas IV.....	53
b. Siswa Kelas IV.....	54
E. Teknik Pengumpulan Data.....	55
1. Observasi.....	55
2. Wawancara.....	56
3. Angket.....	56
Indikator Angket.....	57
4. Dokumentasi.....	57
F. Teknik Analisis dan Interpretasi Data.....	58
G. Jadwal Penelitian.....	59
	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61
A. Hasil Penelitian	61
1. Gambaran Umum Subjek Penelitian	61
2. Hasil – Hasil Temuan.....	65
a. Hasil Observasi.....	65
b. Hasil Wawancara dengan Guru Kelas.....	67
c. Hasil Wawancara dengan Siswa.....	79
B. Pembahasan.....	88
1. Implementasi Media Visual dalam Pembelajaran	
Membaca.	89
2. Jenis Media Visual yang digunakan Guru.	90
3. Faktor Pendukung Penggunaa Media Visual.....	91

4. Kendala yang Dihadapi Guru.....,,,	92
5. Persepsi Siswa Terhadap Media Visual.....	92
BAB V PENUTUP	93
A. Kesimpulan.....	93
B. Saran.....	97
DAFTAR RUJUKAN	100
LAMPIRAN	103

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1	Media Visual (Poster).....	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1	Kerangka Konseptual.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
I	Angket Siswa.....	103
II	Panduan Pedoman Wawancara untuk Guru.....	105
III	Panduan Pedoman Wawancara untuk Siswa.....	107
IV	Rekapitulasi jawaban siswa pada angket.....	109
V	Perdentase Angket Per Indikator.....	110
VI	Rubrik Penilaian Wawancara Guru.....	112
VII	Persentase Hasil Wawancara Guru Per Indikator.....	113
VIII	Rubrik Penilaian Wawancara Siswa.....	114
XI	Persentase Hasil Wawancara Siswa Per Indikator.....	115
X	Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	116
XI	Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	118
XII	Perencanaan Pembelajaran Mendalam (PPM) Guru.....	121
XIII	Lembar Hasil Angket Siswa.....	128
XIV	Lembar Surat.....	132
	1. Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	132
	2. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan.....	133
	3. Surat Pernyataan telah selesai melakukan Pendidikan dari Sekolah.....	134
XV	Dokumentasi Selama Penelitian.....	135
XVI	Data Nilai Siswa.....	136

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangatlah penting bagi setiap individu tanpa terkecuali, karena dalam konteks pendidikan Indonesia, Pendidikan dimaknai sebagaimana upaya memanusiakan manusia, yaitu membantu seseorang berkembang secara utuh baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dengan itu, Pendidikan tidak hanya mempelajari ilmu pengetahuan saja tetapi Pendidikan juga sebagai proses pembentukan karakter, moral, dan kepribadian dari seseorang agar mampu hidup bermasyarakat secara bertanggung jawab. Di era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, peran Pendidik juga sangat semakin penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, karena dengan adanya pendidikan yang berkualitas maka akan melahirkan generasi yang kritis, kreatif, dan memiliki kesadaran sosial yang tinggi.

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran yang sangat penting dalam proses Pendidikan. Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah untuk mengembangkan kemampuan seseorang dalam menggunakan Bahasa Indonesia, baik itu sebagai alat komunikasi, alat berpikir atau nalar maupun sebagai alat budaya. Jadi, pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan proses belajar mengajar yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan.

Pembelajaran membaca terdiri atas membaca permulaan dan membaca lanjutan. Pembelajaran membaca permulaan bertujuan untuk mengenalkan huruf

dan kata kepada murid di kelas awal atau fase A. Sedangkan membaca lanjutan digunakan untuk memberikan pemahaman lanjutan dalam mengenal huruf, kata yang lebih kompleks dan melatih murid untuk memahami isi bacaan.

Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam proses pendidikan, khususnya pada jenjang sekolah dasar. Membaca tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk memperoleh informasi, tetapi juga sebagai dasar bagi penguasaan berbagai mata pelajaran lainnya. Melalui kegiatan membaca, siswa dapat memahami pengetahuan baru, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi secara efektif. Oleh karena itu, kemampuan membaca menjadi keterampilan dasar yang harus dikuasai siswa sejak dini agar mereka mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Pada jenjang sekolah dasar, khususnya kelas IV, kemampuan membaca siswa tidak hanya dituntut pada aspek kelancaran membaca, tetapi juga pada kemampuan memahami isi bacaan. Siswa diharapkan mampu mengidentifikasi informasi penting, memahami makna teks, serta mampu menceritakan kembali isi bacaan dengan bahasa mereka sendiri. Namun pada kenyataannya, kemampuan membaca siswa masih menunjukkan berbagai permasalahan. Beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan, kurang mampu menangkap informasi penting dalam teks, serta menunjukkan minat membaca yang rendah. Kondisi tersebut dapat memengaruhi hasil belajar siswa secara keseluruhan karena sebagian besar materi pembelajaran disampaikan melalui teks bacaan.

Pada jenjang sekolah dasar, kemampuan membaca menjadi dasar bagi siswa

untuk mempelajari berbagai mata pelajaran. Siswa yang memiliki kemampuan membaca yang baik akan lebih mudah memahami materi pelajaran, sedangkan siswa yang memiliki kemampuan membaca yang rendah akan mengalami kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran. Setelah di observasi ternyata ada 3 orang siswa yang memiliki kemampuan yang rendah dalam membaca. Rendahnya kemampuan membaca siswa dapat disebabkan oleh berbagai faktor, baik faktor yang berasal dari dalam diri siswa maupun faktor dari lingkungan sekitar.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca siswa adalah lingkungan keluarga. Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak dalam memperoleh pendidikan sebelum mereka memasuki lingkungan sekolah. Orang tua memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan belajar anak, seperti memberikan motivasi, menyediakan waktu untuk belajar bersama, serta membimbing anak dalam kegiatan membaca di rumah. Dukungan dari orang tua sangat membantu siswa dalam melatih kemampuan membaca secara berkelanjutan.

Namun pada kenyataannya, tidak semua siswa mendapatkan bimbingan belajar yang cukup dari orang tua di rumah. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah latar belakang pekerjaan orang tua. Di beberapa daerah, sebagian besar orang tua siswa bekerja sebagai petani. Pekerjaan sebagai petani biasanya menuntut waktu dan tenaga yang cukup besar karena harus bekerja di ladang atau di sawah sejak pagi hingga sore hari. Kondisi tersebut menyebabkan orang tua memiliki keterbatasan waktu untuk mendampingi anak belajar di rumah.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di kelas IV, ditemukan bahwa terdapat beberapa siswa yang masih memiliki kemampuan membaca yang rendah. Dari hasil pengamatan tersebut, terdapat 3 orang siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca, seperti membaca yang belum lancar, kesulitan dalam mengenali beberapa kata, serta kurang memahami isi bacaan. Setelah dilakukan pengamatan lebih lanjut, diketahui bahwa 3 siswa tersebut memiliki latar belakang keluarga yang sama, yaitu orang tua mereka bekerja sebagai petani.

Kesibukan orang tua dalam bekerja di ladang menyebabkan mereka memiliki keterbatasan waktu untuk memberikan perhatian terhadap kegiatan belajar anak di rumah. Akibatnya, siswa kurang mendapatkan bimbingan dan latihan membaca secara rutin di rumah. Sebagian siswa menyampaikan bahwa mereka lebih sering belajar sendiri tanpa didampingi oleh orang tua. Kurangnya perhatian dan pendampingan belajar dari orang tua ini dapat berdampak pada perkembangan kemampuan membaca siswa.

Melihat kondisi tersebut, guru perlu melakukan berbagai upaya untuk membantu meningkatkan kemampuan membaca siswa di sekolah. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan lebih baik serta meningkatkan minat siswa dalam kegiatan membaca.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca adalah media visual. Media visual seperti gambar, kartu kata, poster, maupun ilustrasi dapat membantu siswa memahami isi bacaan melalui bantuan visual yang menarik. Dengan adanya media visual, siswa dapat lebih mudah menghubungkan antara gambar dan teks sehingga membantu mereka memahami makna bacaan.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat dan menarik. Media pembelajaran memiliki peran penting dalam membantu guru menyampaikan materi secara lebih jelas, konkret, dan mudah dipahami oleh siswa. Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, memperjelas penyampaian materi, serta membantu siswa memahami konsep yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret.

Media pembelajaran visual merupakan salah satu jenis media yang dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran membaca. Media visual adalah media yang dapat dilihat secara langsung oleh siswa, seperti gambar, ilustrasi, poster, kartu kata, dan buku bergambar. Media visual memiliki kelebihan dalam memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata dan menarik sehingga dapat membantu siswa memahami isi bacaan dengan lebih mudah. Penggunaan media visual juga dapat meningkatkan perhatian siswa, menumbuhkan minat membaca, serta membantu siswa menghubungkan informasi dalam teks dengan objek atau situasi yang nyata.

Dalam pembelajaran membaca di sekolah dasar, media visual dapat membantu siswa memahami isi bacaan melalui bantuan gambar atau ilustrasi yang mendukung teks. Dengan adanya media visual, siswa dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai isi bacaan sehingga memudahkan mereka dalam memahami makna teks. Selain itu, media visual juga dapat membantu siswa mengingat informasi lebih lama karena informasi yang disajikan secara visual cenderung lebih mudah dipahami dan diingat dibandingkan dengan penyajian secara verbal semata.

Penggunaan media visual dalam pembelajaran membaca juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, lebih tertarik untuk membaca, serta lebih mudah memahami isi bacaan. Media visual juga dapat membantu guru menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Namun dalam praktiknya, penggunaan media visual dalam pembelajaran membaca belum sepenuhnya dilakukan secara optimal. Masih terdapat guru yang mengalami kesulitan dalam memilih media yang sesuai, keterbatasan sarana dan prasarana sekolah, serta keterbatasan waktu dalam menyiapkan media pembelajaran. Selain itu, perbedaan kemampuan siswa juga menjadi tantangan dalam penerapan media visual dalam pembelajaran membaca. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran visual perlu dikaji secara lebih mendalam agar dapat diketahui bagaimana proses pelaksanaannya, manfaat yang diperoleh, serta kendala yang dihadapi dalam penggunaannya.

Berdasarkan hasil observasi awal pada 19 Desember 2025 di kelas IV SD Negeri 25 Talang Kabupaten Solok yang berjumlah 17 Orang 12 laki – laki dan 5 perempuan, masih ditemukan siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan, menentukan ide pokok, serta menjawab pertanyaan berdasarkan teks yang dibaca. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa masih perlu ditingkatkan. Salah satu faktor yang memengaruhi kemampuan membaca siswa adalah penggunaan media pembelajaran yang kurang optimal dalam proses pembelajaran.

Pada saat observasi, ditemukan bahwa, guru menggunakan berbagai media pembelajaran visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berupa poster, komik bergerak dan slide yang membantu siswa agar lebih memahami isi bacaan. Walaupun telah menggunakan media pembelajaran visual saat pembelajaran, ternyata masih terdapat beberapa siswa yang memiliki nilai yang rendah oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang berfokus pada siswa yang memiliki nilai rendah tersebut. Terdapat 3 siswa yang memiliki nilai yang rendah, pada penelitian ini akan diteliti faktor apa saja yang mempengaruhi nilai mereka rendah dari siswa yang lain.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai faktor apa yang mempengaruhi rendahnya kemampuan siswa dalam membaca serta bagaimana penggunaan media visual dalam pembelajaran membaca, jenis media visual yang digunakan guru, faktor-faktor yang mendukung penggunaan media visual, serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan

pembelajaran yang lebih efektif serta meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar.

Penelitian ini sangat perlu dilakukan karena mampu mengetahui penyebab dari rendahnya nilai 3 siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media pembelajaran visual yang telah dilaksanakan oleh guru. Selain itu, penggunaan media pembelajaran visual sebagai inovasi dalam pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang pendidikan dasar.

Dengan demikian, penelitian mengenai persepsi penerapan media pembelajaran visual dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas IV sekolah dasar menjadi penting untuk dilakukan guna meningkatkan kualitas pembelajaran membaca serta membantu siswa mencapai kemampuan membaca yang optimal. Selain itu, dapat mengetahui apa penyebab dari permasalahan yang terdapat pada kelas IV tersebut. Pada umumnya, siswa sekolah dasar berada pada tahap perkembangan operasional konkret, sehingga membutuhkan pembelajaran yang melibatkan unsur visual dan kontekstual. Media pembelajaran visual yang digunakan secara tepat dapat membantu siswa mengaitkan informasi dalam teks dengan bentuk visual yang nyata, sehingga memudahkan siswa dalam memahami bacaan.

Melihat kondisi tersebut, diperlukan kajian yang mendalam mengenai bagaimana penerapan media pembelajaran visual dalam pembelajaran membaca di kelas IV SD Negeri 25 Talang. Penelitian kualitatif dipandang tepat untuk digunakan karena mampu menggambarkan secara rinci bagaimana persepsi penerapan media visual baik dari siswa maupun guru, serta mengetahui bagaimana respons dan pengalaman siswa selama mengikuti pembelajaran membaca. Dengan pendekatan kualitatif, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai efektivitas penggunaan media visual dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara mendalam persepsi siswa kelas IV terhadap penggunaan media pembelajaran visual dalam meningkatkan kemampuan membaca. Penelitian ini menitikberatkan pada pandangan, tanggapan, serta pengalaman siswa selama proses pembelajaran membaca ketika guru menggunakan media pembelajaran visual. Media visual yang dimaksud dapat berupa gambar, kartu kata, tulisan, atau bentuk visual lainnya yang digunakan untuk membantu siswa memahami materi bacaan. Melalui penelitian ini, peneliti berusaha menggali bagaimana siswa memandang penggunaan media visual tersebut dalam kegiatan belajar membaca, apakah media tersebut menarik perhatian mereka, memudahkan mereka memahami isi bacaan, serta membantu mereka dalam mengenali kata dan kalimat.

Selain itu, penelitian ini juga berfokus pada bagaimana media pembelajaran visual memengaruhi minat, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran membaca di kelas. Persepsi siswa menjadi hal penting untuk dikaji karena melalui tanggapan dan pengalaman mereka dapat diketahui sejauh mana media visual yang digunakan oleh guru mampu memberikan kemudahan dalam memahami bacaan serta menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Dengan mengetahui persepsi siswa terhadap penggunaan media pembelajaran visual, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai manfaat media visual dalam proses pembelajaran membaca.

Lebih lanjut, penelitian ini juga berupaya mendeskripsikan berbagai tanggapan siswa terkait kelebihan dan manfaat penggunaan media visual dalam pembelajaran membaca, seperti membantu siswa lebih mudah memahami isi bacaan, meningkatkan daya ingat terhadap kata-kata yang dipelajari, serta membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan. Dengan demikian, fokus penelitian ini diarahkan untuk menggambarkan secara komprehensif bagaimana persepsi siswa terhadap penggunaan media pembelajaran visual serta bagaimana media tersebut menurut pandangan siswa dapat mendukung peningkatan kemampuan membaca pada siswa kelas IV sekolah dasar. Selain mengetahui persepsi siswa terhadap media pembelajaran visual, juga dapat mengetahui latar belakang dari permasalahan yang di alami siswa, karena masih ada beberapa yang harus diteliti karena nilainya sangat rendah dibanding siswa yang lainnya. Oleh karena itu, penelitian akan dilakukan dengan hasil yang dipaparkan secara deskriptif mulai dari hasil observasi, wawancara, angket dan

dokumentasi. Pada tahap wawancara akan dilakukan kepada siswa dan guru kemudian pengisian angket akan ditujukan kepada siswa saja yang dilengkapi dengan dokumentasi lainnya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, permasalahan yang telah dipaparkan, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja faktor yang mempengaruhi rendahnya kemampuan membaca siswa?
2. Bagaimana persepsi 3 orang siswa yang kemampuan membacanya rendah terhadap penerapan media pembelajaran visual dalam pembelajaran membaca?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi rendahnya kemampuan membaca siswa.
2. Untuk mengetahui persepsi siswa siwa kemampuan membaca rendah terhadap penerapan media visual dalam pembelajaran membaca.

E. Manfaat penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan pembelajaran di bidang pendidikan, Adapun manfaat penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian mengenai implementasi media pembelajaran visual dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas IV sekolah dasar diharapkan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan dasar dan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmiah mengenai penggunaan media pembelajaran, khususnya media visual, serta memberikan landasan konseptual yang lebih kuat terkait penerapan media visual dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Pertama, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori pembelajaran, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran visual dalam proses pembelajaran membaca. Penelitian ini dapat memperkuat konsep bahwa penggunaan media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana media visual dapat digunakan secara efektif untuk membantu siswa memahami isi bacaan, meningkatkan minat membaca, serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori mengenai pembelajaran membaca di sekolah dasar. Kemampuan membaca merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh siswa sebagai dasar dalam memperoleh pengetahuan dan informasi. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai proses pembelajaran membaca yang efektif melalui penggunaan media visual. Hal ini dapat memperkaya konsep pembelajaran membaca yang menekankan pentingnya penggunaan media sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks bacaan.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memperkuat kajian teoretis mengenai hubungan antara penggunaan media visual dengan peningkatan kemampuan kognitif siswa. Media visual memiliki karakteristik yang dapat membantu siswa memahami konsep yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret melalui penyajian gambar, ilustrasi, dan simbol visual. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman teoretis mengenai peran media visual dalam membantu proses pengolahan informasi, meningkatkan daya ingat, serta meningkatkan kemampuan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti yaitu untuk menambah ilmu dan wawasan terutama dalam sebuah pengembangan media pembelajaran visual serta dapat mengaplikasikan ilmu yang sudah diperoleh selama mengikuti perkuliahan. Dengan penelitian ini peneliti dapat melihat langsung proses pembelajaran dengan

menggunakan media visual ini sehingga peneliti dapat memperoleh data yang lebih jelas dan terstruktur. Selain itu, dapat menjadi sumber referensi dan acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih lanjut mengenai penggunaan media pembelajaran visual dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca dengan pendekatan atau konteks yang berbeda.

Penelitian mengenai Persepsi siswa terhadap media pembelajaran visual memberikan berbagai manfaat bagi peneliti, baik dari segi pengembangan pengetahuan, pengalaman penelitian, maupun peningkatan kompetensi profesional di bidang pendidikan. Melalui penelitian ini, peneliti memperoleh pengalaman langsung dalam melakukan kegiatan penelitian ilmiah secara sistematis, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis data, hingga penarikan kesimpulan. Pengalaman tersebut menjadi bekal penting bagi peneliti dalam mengembangkan kemampuan akademik dan profesional sebagai calon pendidik.

Penelitian ini memberikan manfaat dalam meningkatkan pemahaman peneliti mengenai penggunaan media pembelajaran visual dalam proses pembelajaran membaca di sekolah dasar. Melalui kegiatan penelitian, peneliti memperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai konsep media pembelajaran visual, jenis-jenis media visual, serta bagaimana media visual diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran. Pengetahuan tersebut membantu peneliti memahami pentingnya penggunaan media pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemampuan membaca siswa.

b. Bagi Siswa

Penelitian mengenai persepsi siswa terhadap media pembelajaran visual dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas IV sekolah dasar diharapkan memberikan berbagai manfaat bagi siswa, terutama dalam meningkatkan kualitas proses belajar, kemampuan membaca, serta motivasi dan minat belajar. Penggunaan media pembelajaran visual dalam kegiatan pembelajaran diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa.

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca, baik dari segi kelancaran membaca maupun pemahaman terhadap isi bacaan. Penggunaan media visual seperti gambar, ilustrasi, poster, dan buku bergambar dapat membantu siswa memahami makna teks secara lebih jelas dan konkret. Dengan adanya bantuan media visual, siswa lebih mudah menghubungkan informasi dalam bacaan dengan gambaran nyata sehingga pemahaman terhadap isi bacaan menjadi lebih baik.

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar membaca. Penggunaan media visual yang menarik dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Media visual yang disajikan secara menarik dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa, meningkatkan perhatian siswa terhadap materi pembelajaran, serta mendorong siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan membaca.

c. Bagi Guru

Penelitian mengenai persepsi siswa terhadap media pembelajaran visual dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas IV sekolah dasar diharapkan memberikan berbagai manfaat bagi guru, khususnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, kompetensi profesional, serta efektivitas pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan referensi bagi guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang lebih inovatif, kreatif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya penggunaan media pembelajaran visual dalam proses pembelajaran membaca. Melalui hasil penelitian ini, guru dapat memperoleh wawasan mengenai manfaat media visual dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap isi bacaan, meningkatkan minat belajar siswa, serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Pemahaman tersebut dapat mendorong guru untuk lebih optimal dalam memanfaatkan media pembelajaran sebagai sarana pendukung kegiatan belajar mengajar.

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran. Penggunaan media visual mendorong guru untuk merancang pembelajaran yang lebih menarik dan variatif sehingga proses pembelajaran tidak monoton. Guru dapat mengembangkan berbagai strategi pembelajaran yang melibatkan penggunaan media visual untuk meningkatkan perhatian dan motivasi belajar siswa.

